

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan pembangunan saat ini berjalan sangat pesat, hal itu terwujud dari pemukiman penduduk yang bertambah banyak. Daerah tarikan perjalanan seperti pusat perkantoran, pasar, dan sekolah juga mengalami pertumbuhan. Hal tersebut berpengaruh terhadap meningkatnya arus pergerakan manusia dan barang yang mempunyai dampak negatif yaitu meningkatnya kecelakaan lalu lintas. Faktor utama penyebab kecelakaan lalu lintas adalah manusia dan tingginya kecepatan kendaraan yang melampaui batas kecepatan yang ditetapkan (*speeding*). Menurut Pos Kupang, 2017 menjelaskan angka korban kecelakaan lalu lintas pada tahun 2017 berkisar pada 63 korban kecelakaan dari 355 kejadian, dan pada tahun 2018 peningkatan jumlah korban kecelakaan sebesar 68 korban kecelakaan dari 419 kejadian dengan presentase peningkatannya sebesar 7,35 % untuk kecelakaan lalu lintas pada Jl. W. J. Lalamentik Oebufu, Kupang.

Pembangunan di bidang angkutan jalan saat ini mengutamakan peningkatan keselamatan dan penertiban lalu lintas, dengan harapan menurunkan angka kecelakaan lalu lintas, baik yang dipengaruhi oleh faktor teknis (sarana dan prasarana) maupun oleh pengguna jalan (pengemudi dan pejalan kaki). Dengan melihat fakta tersebut, menurut Direktorat Jendral Perhubungan Darat (2006) diperlukan suatu fasilitas yang menunjang keselamatan bagi penyeberang jalan salah satunya Zona Selamat Sekolah (ZoSS) yg memenuhi ketentuan bagi keselamatan penyeberang khususnya bagi siswa-siswa yang masih bersifat spontan dan tak terduga. Dengan adanya fasilitas tersebut diharapkan terciptanya lingkungan yang tertib lalu lintas, sehingga keamanan, kenyamanan dalam berlalu lintas dapat terwujud. Sehubungan dengan keselamatan lalu lintas di jalan raya di lingkungan kawasan sekolah/pendidikan sangat diharapkan bahwa anak-anak dapat datang dan pergi dari ataupun menuju sekolah dalam keadaan selamat melalui adanya Zona Selamat Sekolah.

Program Zona Selamat Sekolah (ZoSS) sudah waktunya dilaksanakan di seluruh kota di Indonesia, karna di kota-kota besar kemacetan di sekitar sekolah membuat anak-anak selalu dalam ancaman bahaya. Anak-anak sebenarnya adalah kelompok rentan pengguna jalan, karena secara psikis maupun fisik belum mampu merespon bahaya secara cepat dan tepat. Di Kota Kupang keberadaan fasilitas ZoSS masih terbatas, hanya beberapa sekolah saja yang terdapat fasilitas ZoSS, hal ini diperburuk dengan kurangnya kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya ZoSS.

Pada Jalan W.J. Lalamentik Oebufu Kupang merupakan jalan akses pengguna jalan dari pusat kota dan sekitarnya ke pusat perkantoran dan kompleks sekolah, salah satunya kompleks persekolahan SMAN 3 Kupang, pada jalan tersebut belum terdapat fasilitas penunjang keselamatan bagi pengguna jalan. Mengingat Kesadaran pengemudi kendaraan yang masih kurang sehingga mengendarai kendaraannya dengan kecepatan tinggi. Keadaan seperti ini sangat berbahaya bagi anak sekolah. Untuk menangani hal tersebut, pemerintah menerapkan program seperti ZoSS (Zona Selamat Sekolah) untuk menurunkan kecepatan kendaraan yang melintasi ZoSS dan mengantisipasi perilaku anak sekolah yang tidak begitu peka dalam menyebrang jalan sehingga memicu terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan survey pendahuluan yang sudah dilakukan masih adanya berbagai macam faktor yang memicu terjadinya kecelakaan di lokasi penelitian tersebut sesuai dengan apa yang sudah peneliti amati, salah satu contohnya perilaku pengantar (pengendara) yang menurunkan anak-anak sekolah di sembarangan tempat, dimana sebenarnya sudah adanya median dan dengan adanya median tersebut para pengendara/pengantar bisa memutar balikkan kendaraannya untuk menurunkan anak-anak tepat di depan gerbang sekolah tetapi pada kenyataannya anak-anak diturunkan di sembarangan tempat jadi anak-anak menyeberang dengan tingkat resiko kecelakaan sangat tinggi. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian untuk mengetahui ZoSS dibutuhkan di area sekitar sekolah tersebut.

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ***Analisis Kebutuhan Zona Selamat Sekolah Terhadap Tingkat Keselamatan Lalu Lintas di Kota Kupang (study kasus : SMA NEGERI 3 KUPANG)***. Dimana penelitian ini dilakukan dengan cara mencatat data yang diperlukan secara langsung di lapangan. Data tersebut terdiri dari volume lalu lintas, kecepatan rata-rata harian, karakteristik perilaku penyebrang dan pengantar, dan kuisioner persepsi siswa ataupun guru tentang keselamatan berlalu lintas.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik geometrik jalan, volume lalu lintas, dan kecepatan kendaraan pada ruas jalan di SMAN 3 Kupang saat ini ?
2. Bagaimana karakteristik penyebrang jalan dan karakteristik pengantar di SMAN 3 Kupang saat ini ?
3. Bagaimana desain kebutuhan ZoSS terhadap tingkat keselamatan lalu lintas di SMAN 3 Kupang ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakteristik geometrik jalan, volume lalu lintas, dan kecepatan kendaraan pada ruas jalan di SMAN 3 Kupang.
2. Mengetahui karakteristik penyeberang jalan dan karakteristik pengantar di lokasi penelitian yaitu SMAN 3 Kupang.
3. Mengetahui pentingnya kebutuhan ZoSS terhadap tingkat keselamatan lalu lintas di SMAN 3 Kupang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan memberikan pengetahuan dan pemahaman lebih mengenai kebutuhan ZoSS terhadap tingkat keselamatan lalu lintas di Kota Kupang.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberi masukan kepada para instansi agar adanya kerjasama terpadu antara pihak Dinas Perhubungan, Dinas Bina Marga, pihak sekolah, dan pihak Kepolisian dalam penanganan Zona Selamat Sekolah.
- b. Memberi rekomendasi kepada pihak terkait (Pemko dan Dinas Perhubungan) Kota Kupang mengenai hasil penilaian terhadap evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan bila ternyata program ini belum dilaksanakan dengan baik.

1.5. Batasan Masalah

1. Evaluasi pengambilan sampel di sekolah lokasi penelitian, yaitu SMAN 3 Kupang.
2. Hari survey yaitu pada hari senin sampai sabtu pada jam masuk sekolah dipagi hari pukul 06.00 wita sampai dengan pukul 08.00 wita dan pada jam usai sekolah disiang hari pukul 12.00 wita sampai dengan pukul 14.00 wita.
3. Penelitian dilakukan berdasarkan pengambilan data di lapangan yaitu pencatatan yang berdasarkan pengamatan visual terhadap pengendara kendaraan yang melintasi ZoSS.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu

No.	Penulis, Judul dan Tahun Penerbitan	Metode Analisis Data	Variabel Penelitian	Hasil
1.	Jackrois Antros Sustriat Jon, Analisis tingkat keselamatan pada zona selamat sekolah di Yogyakarta, 2013	1. Statistik distribusi normal (uji z) 2. Volume lalu lintas	Peraturan no: sk 3236/AJ403/DRJD/2006 tentang uji coba peneraapan ZOSS Direktur Jendral Bina Marga (1999) tentang pedoman perencanaan jalur pejalan kaki pd jalan umum	menunjukkan bahwa tingkat pelayanan zona selamat sekolah (ZOSS) belum aman dan belum efektif. Fasilitas pejalan kaki yg direkomendasikan yaitu pelikan dgn lapak tunggu pd SD Kanisius Kalasan, sdn Sorogenen 1, dan sdn demakijo 1, sedangkan pelikaan tanpa lapak tunggu utk sdn Percobaan 3, sdn Samirono 1, smpn 1 Pakem.
2.	I D G Wahyu Widiatmika H, Analisis terhadap fasilitas dan keselamatan pengguna Zona Selamat Sekolah (ZOSS), 2015	1. Kondisi eksisting fasilitas ZOSS 2. Kondisi keselamatan pengguna jalan 3. Kondisi kecepatan kendaraan dgn kecepatan batas max ZOSS	Mengacu pada peraturan dirjen perhubungan darat NO SK 3236/AJ 403/DRJD/2006 Metode manual kapasitas jalan Indonesia (1997)	a. Kondisi eksisting fasilitas ZOSS memerlukan beberapa tambahan dan perbaikan sesuai dgn aturan yg standar b. Kondisi keselamatan pengguna jalan dengan adanya ZOSS belum terlindungi sepenuhnya c. Pengemudi kendaraan dgn kecepatan di bawah 25 km/jam belum tentu mentaati peraturan batas kecepatan maksimum pada ZOSS

3.	Fandy Arrasyid, Analisa Efektifitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) ditinjau dari Penurunan Kecepatan, 2016	1. kecepatan sesaat (spot speed) 2. statistik distribusi normal (uji Z) 3.menggunakan tingkat kesalahan 5 % utk kecepatan kendaraan yg melintasi ZoSS	Mengacu pd peraturan no: SK 3236/AJ403/ DRJD/2006, tentang Uji Coba Penerapan ZoSS	Setelah diterapkan ZoSS siswa/i sekolah masi belum selamat, serta pengguna jalan masih belum mematuhi batas kecepatan yg telah ditetapkan saat melintasi ZoSS, jadi penerapan ZoSS di SDN 1 Sewon jl parangtritis, Yogyakarta masih belum memenuhi sasaran rencana.
----	---	--	---	--